

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan variabel kehidupan kerja, kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi variabel keseimbangan kehidupan kerja, kedisiplinan, motivasi kerja, dan kinerja pegawai pada biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, masuk dalam kategori baik.
- 2) Variabel keseimbangan kehidupan kerja (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT dengan nilai signifikan 0,790 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.
- 3) Variabel kedisiplinan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.
- 4) Variabel motivasi kerja (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT dengan nilai signifikan 0,047 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

- 5) Variabel keseimbangan kehidupan kerja, kedisiplinan, motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 10,703 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 karena nilai probabilitas $< 0,05$.
- 6) Berdasarkan nilai R Square, diketahui bahwa nilai variabel kinerja pegawai dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu keseimbangan kehidupan, kedisiplinan, dan motivasi kerja sebesar 45,4% sedangkan 54,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan dapat dibuatkan saran kepada pegawai Biro Perekonomian Dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT

- 1) Bagi pegawai di Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, untuk bisa lebih meningkatkan keseimbangan waktu kerja, agar dapat memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan, dimana pegawai harus tetapkan batas antara waktu kerja dan waktu pribadi.
- 2) Diharapkan Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, lebih memperhatikan dan meningkatkan kehadiran pegawai untuk lebih tepat waktu kerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dimana, tingkat kehadiran pegawai yang di perhatikan misalnya memberikan sanksi terhadap pegawai yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan instansi. Sehingga pegawai yang telah memiliki predikat kedisiplinan yang baik dapat mempertahankan tingkat kedisiplinannya.

3) Bagi Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi NTT, perlu mengadakan program pelatihan dan pengembangan diri pegawai dimana pelatihan dan pengembangan diri yang diberikan yaitu seperti pelatihan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menghadapi tantangan di tempat kerja serta pelatihan manajemen waktu untuk membantu pegawai mengatur waktu kerja dengan lebih efisien. Sehingga hal ini dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kemampuan dan potensi kerja mereka dan meningkatkan kinerja.